



**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA AKUN UTANG  
DAGANG OLEH KAP HELIANTONO & REKAN CABANG SEMARANG  
(STUDI KASUS PERUSDA FARMASI)**

**Titin Lestari<sup>1</sup> Ghiyats Furqan Dewantara<sup>2</sup>**

Universitas Tidar<sup>1,2</sup>

[titin.lestari1605@gmail.com](mailto:titin.lestari1605@gmail.com)<sup>1</sup>, [ghiyatsdewantara@untidar.ac.id](mailto:ghiyatsdewantara@untidar.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Kebutuhan informasi keuangan yang tepat dan akurat sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Laporan keuangan yang akurat akan memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyajian laporan keuangan pada akun utang dagang di Perusda Farmasi yang diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder dari dokumen terkait. Hasil analisis menunjukkan adanya kesalahan pencatatan pada laporan keuangan yang tidak sesuai dengan dokumen pendukung, yang berdampak signifikan terhadap laporan laba rugi perusahaan. Upaya yang dilakukan auditor untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan penelusuran terhadap transaksi yang terjadi pada akun utang dagang dan melakukan jurnal penyesuaian atas akun utang dagang Perusda Farmasi.

**Kata Kunci :** Penyajian Laporan Keuangan, Akun Utang Dagang, Kesalahan Pencatatan

**Abstract**

The need for precise and accurate financial information is very important to support managerial decision making. Accurate financial statements will provide a clear picture of the company's financial position. This study aims to analyze the presentation of financial statements on accounts payable in Perusda Farmasi audited by KAP Heliantono & Partners Semarang Branch. The method used is descriptive qualitative research, with primary data obtained through interviews and observations, as well as secondary data from related documents. The results of the analysis showed that there were recording errors in the financial statements that were not in accordance with the supporting documents, which had a significant impact on the company's income statement. The efforts made by the auditor to overcome this problem are by tracing the transactions that occur in the accounts payable account and adjusting the accounts payable account of Perusda Farmasi.

**Keywords :** Presentation of Financial Statements, Accounts Payable, Recording Errors

**PENDAHULUAN**

Kebutuhan informasi keuangan yang tepat dan akurat sangat penting untuk memastikan strategi yang diambil oleh perusahaan untuk dapat bersaing secara efektif di pasar. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat utama untuk menilai kondisi ekonomi dan pencapaian manajemen suatu Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan harus mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia untuk memastikan transparansi dan akurasi. Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang jelas mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (Reonika et al., 2024). Menurut Siti & Linawati (2021), laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi oleh manajer, baik untuk periode saat ini maupun yang akan datang.



Laporan keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan bagi berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal perusahaan seperti manajemen, investor, dan kreditor. Penyajian laporan keuangan yang akurat dan transparan menjadi elemen kunci dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik (Febyyanti & Praptoyo, 2020). Salah satu akun penting dalam laporan keuangan adalah utang dagang, yaitu kewajiban perusahaan kepada pemasok atas barang atau jasa yang diterima namun belum dibayar.

Keakuratan pencatatan pada akun utang dagang sangat penting karena dapat mempengaruhi harga pokok penjualan (HPP) dan laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Namun, dalam praktiknya seringkali terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan, termasuk pada akun utang dagang. Ketidaksesuaian ini dapat berdampak signifikan terhadap analisis kinerja keuangan perusahaan (Aditya & Meita, 2024). Oleh karena itu, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas, tetapi juga sebagai dasar yang mendukung pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan bisnis. Sehingga penting untuk memastikan bahwa penyajian laporan keuangan yang dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan Cabang Semarang memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perusda Farmasi. Tanggung jawab ini mencakup memastikan bahwa laporan keuangan tersebut disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta memenuhi standar audit yang berlaku. Menurut Aditya & Meita (2024), proses audit tidak hanya berfokus pada verifikasi angka-angka dalam laporan keuangan, tetapi juga mencakup penilaian terhadap sistem pengelolaan utang dagang. Hal ini penting untuk mencegah kesalahan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

Dalam laporan keuangan, KAP berperan krusial dalam memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, keberadaan KAP tidak hanya memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan mengenai akurasi laporan keuangan, tetapi juga mendukung transparansi dan integritas dalam pengelolaan keuangan Perusda Farmasi (Aditya & Meita, 2024).

Studi kasus ini berfokus pada Perusda Farmasi yang menghadapi masalah pada tahun 2024 dalam penyajian akun utang dagang. Terdapat selisih signifikan sebesar Rp 44.175.548 antara laporan keuangan dan dokumen pendukung, yang mengakibatkan kesalahan pencatatan pada akun utang dagang. Selisih tersebut akan menimbulkan pertanyaan mengenai materialitas angka tersebut serta dampaknya terhadap laporan laba rugi, khususnya pada pos pembelian yang berpengaruh langsung terhadap Harga Pokok Penjualan (HPP) dan laba Perusahaan. Masalah ini nantinya akan berpotensi merugikan Perusda Farmasi dari segi keuangan serta laporan keuangan yang disajikan tidak akurat. Oleh karena itu, analisis mendalam



mengenai penyajian laporan keuangan pada akun utang dagang oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang sangat penting untuk memahami implikasi dari kesalahan ini dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan

Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis penyajian laporan keuangan pada akun utang dagang oleh KAP Heliantono & Rekan, khususnya dalam Perusda Farmasi yang mengalami kesalahan pencatatan. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya akurasi dalam penyajian laporan keuangan serta dampaknya terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan analisis yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mendukung transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif berfokus pada fenomena dan peristiwa yang terjadi di lingkungan asli. Penelitian ini mencerminkan kondisi sebenarnya tanpa mengubah data tersebut menjadi angka (Sarosa, 2021). Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, serta validasi terkait fenomena yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021). Penelitian ini menggambarkan keadaan yang akan diteliti terkait penyajian laporan keuangan pada akun utang dagang oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang pada Perusda Farmasi.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **Data Primer**

Data primer adalah jenis sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari narasumber selama proses wawancara dan hasil observasi yang dilakukan. Informasi dari wawancara mencakup prosedur yang dilakukan pada Perusda Farmasi serta dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses audit utang dagang perusahaan tersebut.

#### **Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, melainkan berasal dari orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2018). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa surat konfirmasi utang, rincian utang dan pencatatan di buku besar untuk mengetahui kesalahan pencatatan yang terjadi pada perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Observasi**

Observasi ini dilakukan untuk pengamatan dan penelitian lebih lanjut yang bertujuan mendapatkan dan mengumpulkan data yang berkaitan penyajian laporan keuangan pada akun utang dagang Perusda Farmasi yang di audit oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang. Pengamatan dilakukan terkait adanya salah pencatatan pada laporan keuangan dengan dokumen pendukung pada akun utang dagang Perusda Farmasi yang dilakukan audit oleh KAP



Heliantono & Rekan Cabang Semarang. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui adanya salah pencatatan pada laporan keuangan dengan dokumen pendukung.

1. Wawancara

Sejumlah pertanyaan wawancara telah disusun berdasarkan topik yang berkaitan dengan audit Perusda Farmasi, untuk memastikan informasi yang diperoleh relevan dan mendalam. Pemilihan narasumber berasal dari relevansi terhadap pelaksanaan audit Perusda Farmasi, seperti auditor yang terlibat dalam audit laporan keuangan perusahaan. Topik yang dibahas dalam wawancara mencakup prosedur audit yang dilakukan, dokumen yang diperlukan dalam proses audit, hambatan selama proses audit, cara mengatasi masalah yang ada, rekomendasi yang diberikan kepada perusahaan, serta dampak dari masalah atau kesalahan yang terjadi.

**Dokumentasi**

Penelitian ini memiliki berbagai dokumentasi yang diperlukan untuk mendukung penelitian yaitu berupa rincian utang, surat konfirmasi utang, dan buku besar laporan keuangan perusahaan. Selain itu, dokumentasi dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang terkait, seperti auditor yang melakukan audit Perusda Farmasi.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan reduksi data yaitu proses menganalisis data dengan cara merangkum, menyaring, memilih, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang penting. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penyajian laporan keuangan pada akun utang dagang Perusda Farmasi yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai permasalahan yang ada.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Penyajian Laporan Keuangan pada Akun Utang Dagang oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang (Studi Kasus Perusda Farmasi)**

**Prosedur Audit pada Akun Utang Dagang**

Prosedur audit utang dagang yang dilakukan oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang mencakup pelaksanaan konfirmasi utang sesuai dengan rincian utang yang tercatat pada perusahaan. Dalam pelaksanaan audit utang dagang yang dilakukan oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang, auditor menemukan adanya salah penyajian yaitu terdapat kesalahan pencatatan yang tidak sesuai dengan dokumen pendukung terkait utang dagang perusahaan. Konfirmasi ini bertujuan untuk memastikan keakuratan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, serta mengidentifikasi adanya kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pencatatan pada akun utang dagang.

**Dokumen yang Diperlukan dalam Proses Audit**

Proses audit utang dagang yang dilakukan oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang perlu adanya dokumen dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan termasuk Perusda Farmasi. Dokumen yang diperlukan pada saat proses audit utang dagang Perusda Farmasi meliputi surat konfirmasi utang, rincian utang, dan pencatatan di buku besar perusahaan.



Surat konfirmasi utang berfungsi sebagai bukti bahwa utang yang dilaporkan sesuai dengan sebenarnya dan telah disetujui oleh pemasok. Rincian utang memberikan informasi detail terkait setiap transaksi yang dilakukan, termasuk bill dokumen, tanggal, jumlah utang, pembayaran parsial, dan saldo yang tersisa pada setiap transaksi yang dilakukan. Pencatatan di buku besar perusahaan berupa catatan akuntansi yang mencerminkan semua transaksi utang dagang perusahaan.

#### **Hambatan yang Dihadapi Selama Proses Audit**

Dalam pelaksanaan audit akun utang dagang oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang mengalami hambatan yang dihadapi selama proses audit. Hambatan yang dihadapi oleh auditor dalam proses audit utang dagang Perusda Farmasi diantaranya kesulitan saat menganalisis laporan keuangan antara pencatatan di buku besar dengan dokumen pendukung. Selain itu, auditor juga kesulitan saat menganalisis saldo akun piutang antara buku besar dan dokumen pendukung yang terlampir dari pihak piutang atau pemasok.

#### **Upaya untuk Mengatasi Masalah pada Akun Utang Dagang**

Pada saat pelaksanaan proses audit utang dagang oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang pada Perusda Farmasi, terdapat masalah yang muncul selama proses audit. Masalah yang muncul tersebut yaitu terdapat salah pencatatan atau ketidaksesuaian antara pencatatan dengan dokumen pendukung yang ada. Sehingga perlu adanya solusi atau cara mengatasi masalah tersebut.

Auditor dapat mengatasi masalah yang terjadi pada akun utang dagang dengan melakukan penelusuran terhadap transaksi yang terjadi pada akun utang dagang. Auditor juga akan melakukan jurnal penyesuaian atas akun utang dagang untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan sudah akurat dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

#### **Rekomendasi Setelah Proses Audit**

Setelah proses audit yang dilakukan pada Perusda Farmasi dan terkait masalah mengenai salah pencatatan dengan dokumen pendukung, auditor memberikan rekomendasi kepada Perusda Farmasi untuk meningkatkan sistem pengelolaan utang dagang. Rekomendasi tersebut mencakup perlunya peningkatan dalam sistem pencatatan dan pengelolaan dokumen khususnya pada akun utang dagang. Auditor juga menyarankan agar perusahaan melakukan konfirmasi utang secara berkala kepada pemasok untuk memastikan bahwa semua utang tercatat dengan akurat. Dengan rekomendasi yang diberikan tersebut, diharapkan kesalahan serupa dapat diminimalisir dan tidak terjadi di periode yang akan datang.

#### **Dampak Kesalahan Penyajian Akun Utang Dagang**

Kesalahan penyajian laporan keuangan akan berdampak pada laporan keuangan yang disajikan dan laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Kesalahan penyajian pada utang dagang terkait masalah yang ada yaitu berupa salah pencatatan dengan dokumen pendukung. Kesalahan ini dapat menyebabkan informasi yang tidak akurat mengenai kewajiban perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan. Jika utang dagang yang ada lebih tinggi dari yang sebenarnya atau daftar terlampir dan terkait rincian utang dagang, maka akan mengakibatkan laba perusahaan menurun. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk





menjaga akurasi dalam pencatatan utang dagang untuk memastikan integritas laporan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai audit akun utang dagang di Perusda Farmasi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses audit yang dilakukan pada akun utang dagang di Perusda Farmasi mencakup pelaksanaan konfirmasi utang sesuai dengan rincian utang yang tercatat pada perusahaan. Konfirmasi ini bertujuan untuk memastikan keakuratan saldo utang yang tercatat dalam laporan keuangan.
2. Terdapat beberapa dokumen penting yang diperlukan dalam proses audit utang dagang, meliputi surat konfirmasi utang, rincian utang, dan pencatatan di buku besar perusahaan.
3. Kesalahan yang terjadi dalam penyajian akun utang dagang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, khususnya pada laporan laba rugi perusahaan yang mengakibatkan laba perusahaan mengalami penurunan.

### **SARAN**

1. Perusda Farmasi dapat meningkatkan sistem pengelolaan utang dagang yang mencakup peningkatan dalam sistem pencatatan dan pengelolaan dokumen pada akun utang dagang. Peningkatan sistem pengelolaan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang dapat mengelola utang dagang secara efisien.
2. Perusda Farmasi melakukan konfirmasi utang secara berkala kepada pemasok untuk memastikan bahwa semua utang tercatat dengan akurat. Hal ini dapat dilakukan dengan menjadwalkan konfirmasi utang secara rutin untuk memastikan bahwa semua saldo utang yang tercatat dalam laporan keuangan sesuai dengan yang dilaporkan oleh pemasok.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, B., & Meita, I. (2024). Prosedur Audit Utang Usaha oleh KAP Heliantono & Rekan Pada PT SSP dan PT HRR. *Universitas Bina Insani*, 9(1), 31–40.
- Febyyanti, R., & Praptoyo, S. (2020). *Prosedur Audit untuk Merespon Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Karena Kecurangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan di Surabaya)*.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy, Ed.). Cipta Media Nusantara (CMN).
- Reonika, S. A., Fauziyah, & Naruli, A. (2024). Analisis Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Guna Meningkatkan Nilai Relevansi. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 111–122. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i4.936>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanusius.
- Siti, K., & Linawati. (2021). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Pt. Dea Lova Indonesia*. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpia/index>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.